

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan peralatan praktikum di Laboratorium Fisika MAN 2 Semarang yaitu :
  - a. Perabot laboratorium yang meliputi : kursi, meja kerja, meja demonstrasi, meja persiapan, lemari alat, lemari bahan, dan bak cuci.
  - b. Bahan dan alat ukur dasar meliputi : Mistar, rolmeter, jangka sorong, mikrometer sekrup, kubus massa sama, silinder massa sama, plat, beban bercelah, neraca, pegas, dinamometer, gelas ukur, stopwath, termometer, gelas beaker, garputala, multimeter AC/DC 10 kili ohm/volt, kotak potensiometer, osiloskop, generator frekuensi, pengeras suara, kabel penghubung, komponen elektronika, catu daya, transformator, dan magnet U.
  - c. Alat percobaan meliputi : percobaan atwood, percobaan kereta dan pewaktu ketik, percobaan papan luncur, percobaan ayunan sederhana, percobaan getaran pada pegas, percobaan hooke, percobaan kalorimeter, percobaan bejana berhubungan, percobaan optik, percobaan resonansi bunyi, percobaan sonometer, dan percobaan hukum ohm.
  - d. Media pendidikan meliputi : papan tulis.
  - e. Perlengkapan lain meliputi : soket listrik, alat pemadam kebakaran, peralatan PPPK, tempat sampah, dan jam dinding.
2. Ketersediaan peralatan praktikum di laboratorium fisika MAN 2 Semarang yaitu :
  - a. Untuk perabot laboratorium di Laboratorium sudah tersedia semua.
  - b. Untuk bahan dan alat ukur dasar yang tersedia di laboratorium fisika MAN 2 Semarang yaitu mistar, jangka sorong, mikrometer sekrup, kubus massa sama namun untuk yang tembaga belum tersedia, beban bercelah,

neraca, pegas, dinamometer, gelas ukur, stopwatch, termometer, gelas beaker, garputala, multimeter AC/DC 10 kilo ohm/volt, kotak potensiometer, generator frekuensi, kabel penghubung, komponen elektronika, catu daya, dan transformator.

- c. Untuk alat percobaan yang tersedia di laboratorium fisika MAN 2 Semarang yaitu percobaan getaran pada pegas, percobaan hooke, percobaan kalorimeter, percobaan optik, dan percobaan hukum ohm.
  - d. Media pendidikan yang tersedia yaitu papan tulis (*white board*).
  - e. Perlengkapan lain yang tersedia yaitu alat pemadam kebakaran, tempat sampah, dan jam dinding.
3. Penggunaan peralatan praktikum dalam pembelajaran fisika kelas X, kelas XI IPA, dan kelas XII IPA di MAN 2 Semarang belum sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena ketersediaan peralatan praktikum di Laboratorium fisika MAN 2 Semarang yang kurang memadai.

## **B. SARAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain :

### **1. Bagi Sekolah**

Dalam pengadaan laboratorium sekolah, hendaknya sekolah memperhatikan kebutuhan laboratorium karena hal ini untuk menunjang pembelajaran fisika. Dengan melengkapi semua kebutuhan laboratorium baik alat maupun bahan praktikum, pembelajaran fisika akan lebih menyenangkan.

### **2. Bagi Guru**

Guru fisika hendaknya tidak hanya memberikan teori kepada siswa tetapi mengajak siswa untuk bereksperimen di laboratorium agar siswa tidak hanya berimajinasi dengan teori-teori fisika.

### **3. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa selalu bereksperimen tentang hal-hal yang baru terutama dalam bidang fisika.

### **C. PENUTUP**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Illahi Rabby atas hidayah-NYA sehingga penulis mampu meyelesaikan penulisan skripsi sederhana ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amin.